



Strategy and Online Business Development as Effort to Increase Productivity and Income

Fuzy Yustika Manik^{1*}, Dewi Sartika Br Ginting¹, Tetty Yuliaty²

¹[Faculty of Computer Science and Information Technology, Universitas Sumatera Utara]

²[Faculty of Vocational, Universitas Sumatera Utara]

Abstract. Rambung Barat Village has several Village Community Institutions, one of which is the Family Welfare Development (PKK) group. In carrying out its work program, PKK administrators are faced with obstacles on how to make the community able to make their families prosperous by improving the family's economy. Having a large number of households becomes a new threat and problem for the village. How the Lurah and PKK administrators are able to encourage every household to become a prosperous family. Through PKK, women have been invited to be able to produce and process products that are of sale value. So, this PKK group has the potential to be able to help the family economy during this pandemic by starting and developing businesses. However, there are still obstacles, the pandemic has forced people in general to change from their old habits. The people's purchasing power has decreased as well as the government's recommendation to maintain physical distancing and stay at home. So, we need a solution to still be able to market the products that have been produced by utilizing technology. Currently, every individual must be prepared to face a cultural shift where every fulfillment of needs must go hand in hand with technological developments. So, it will be important for the PKK group to increase knowledge about the use of technology in developing businesses such as knowledge in building online stores as one of the sales strategies carried out. With this service activity, the PKK group has additional knowledge that can be used to develop its business. So that in the end it can help the family economy in particular and improve the economy of a country that is still hit by the COVID-19 pandemic.

Keyword: Business Development, Economy, Strategy, Technology, Online Shop

Abstrak. Kelurahan Rambung Barat memiliki beberapa Lembaga Kemasyarakatan Desa, yang salah satunya adalah kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dalam menjalankan program kerjanya, pengurus PKK dihadapkan pada kendala bagaimana cara agar masyarakat mampu membuat keluarganya sejahtera dengan meningkatkan perekonomian keluarganya. Memiliki jumlah rumah tangga yang besar menjadi ancaman dan masalah baru bagi Kelurahan. Bagaimana Lurah dan pengurus PKK mampu mendorong setiap rumah tangga menjadi keluarga yang sejahtera. Melalui PKK, ibu-ibu telah diajak untuk bisa menghasilkan dan mengolah produk yang bernilai jual. Sehingga kelompok PKK ini sangat berpotensi untuk bisa ikut membantu perekonomian keluarga di masa pandemi ini dengan merintis dan mengembangkan usaha. Namun masih terdapat kendala, pandemi telah memaksa masyarakat secara umum berubah dari kebiasaan yang dulu. Daya beli masyarakat yang menurun serta anjuran pemerintah untuk tetap menjaga physical

*Corresponding author at: Faculty of Computer Science and Information Technology, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: fuzy.yustika@usu.ac.id

distancing dan tetap dirumah. Sehingga diperlukan solusi untuk tetap bisa memasarkan produk yang telah dihasilkan dengan memanfaatkan teknologi. Saat ini, setiap individu harus bersiap menghadapi pergeseran kebudayaan dimana setiap pemenuhan kebutuhan harus beriringan dengan perkembangan teknologi. Maka akan penting bagi kelompok PKK untuk menambah pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan usaha seperti pengetahuan dalam membangun toko online sebagai salah satu strategi penjualan yang dilakukan. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, kelompok PKK memiliki pengetahuan tambahan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya. Sehingga pada akhirnya dapat membantu perekonomian keluarga khususnya dan memperbaiki perekonomian negara yang masih dilanda pandemi covid 19.

Kata Kunci: *Pengembangan Usaha, Perekonomian, Strategi, Teknologi, Toko Online*

Received 13 August 2023 | Revised 16 August 2023 | Accepted 30 December 2023

1 Pendahuluan

Rambung Barat merupakan salah satu dari 37 kelurahan di Kota Binjai yang letaknya sangat strategis. Di Kelurahan Rambung Barat terdapat pemukiman warga dan sentral Perkantoran Kota Binjai. Jumlah penduduk dan rumah tangga di kelurahan rambung barat ini sangatlah besar jika dibandingkan dengan beberapa kelurahan di dalam satu kecamatan Binjai selatan.

Kelurahan rambung barat sama seperti desa/kelurahan lainnya juga memiliki lembaga kemasyarakatan desa, yang salah satunya adalah kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dalam menjalankan program kerjanya pengurus PKK dihadapkan pada kendala dalam hal bagaimana cara membuat warga masyarakat mampu membuat keluarganya sejahtera dengan meningkatkan kualitas hidup keluarga dengan meningkatkan perekonomian keluarganya. Keluarga inti/Rumah tangga tradisional terdiri dari suami, istri, dan anak – anak.

Pandemi covid-19 sangat berdampak ke segala sektor, salah satunya sektor ekonomi. Krisis ekonomi dirasakan secara signifikan oleh masyarakat di Kelurahan Rambung Barat. Pasalnya, banyak masyarakat yang menjadi tulang punggung keluarga terpaksa di PHK. Hal ini menuntut seluruh anggota keluarga untuk mencari jalan mengatasi permasalahan perekonomian keluarga termasuk seorang istri/ibu. Melalui kelompok PKK, ibu-ibu di kelurahan rambung barat diajak untuk bisa menghasilkan dan mengolah produk yang bernilai jual. Sehingga kelompok PKK sangat berpotensi untuk bisa ikut membantu perekonomian keluarga di masa pandemi ini dengan merintis dan mengembangkan usaha.

Toko online adalah salah satu usaha yang masih tampak menjanjikan saat ini. Dimana toko online sangat sesuai dengan anjuran pemerintah di masa pandemi Covid 19 untuk tetap menjaga physical distancing dan tetap dirumah. Tidak diperlukan adanya tatap muka dan kontak fisik antara penjual dan pembeli [1] Daya beli masyarakat yang menurun akibat pandemi Covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Penurunan ini harus segera ditindak lanjuti dengan inovasi agar usaha tetap relevan dengan tatanan kehidupan yang baru [2]. Pelaku usaha harus bisa memasarkan produk tidak hanya dilingkungan sekitar tetapi harus bisa dijangkau secara luas. Agar mampu meraup keuntungan dari perubahan kebiasaan ini, pelaku usaha harus bijak dalam

melakukan pengelolaan, jangan sampai usaha tidak siap menghadapi lonjakan yang terjadi dalam kurun waktu yang singkat. Pemilihan toko online juga merupakan alternatif bagi kelompok PKK yang memulai usaha tetapi tidak mempunyai modal untuk membuka toko. Beberapa pelatihan yang pernah dilakukan dalam pemanfaatan teknologi adalah Penerapan Digital Marketing Arak Bali Produksi Desa Besan [3] dan Upaya optimalisasi praktek digital marketing untuk meningkatkan hasil penjualan [4]. Upaya peningkatan penjualan dan pemasaran juga dilakukan dengan Pemanfaatan web [5] dan sosial media [6]

Walaupun masih banyak anggota kelompok PKK yang belum mengenal betul tentang internet dan teknologi. Akan tetapi karena saat ini, setiap individu harus bersiap menghadapi pergeseran kebudayaan dimana setiap pemenuhan kebutuhan harus beriringan dengan perkembangan teknologi. Maka akan penting bagi kelompok PKK untuk menambah pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan usaha seperti pengetahuan dalam membangun toko online. Sehingga kelompok PKK dikelurahan rambung barat dapat terus meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan usaha yang dapat membantu perekonomian keluarga khususnya dan memperbaiki perekonomian negara yang masih dilanda pandemi covid 19.

2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kantor kelurahan Rambung Barat, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Khalayak Sasaran dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu anggota PKK. Dilipihnya ibu-ibu anggota PKK menjadi sasaran pada pengabdian ini adalah karena ibu-ibu PKK melalui kegiatan PKK telah dibekali dengan menghasilkan dan mengolah produk yang bernilai jual.

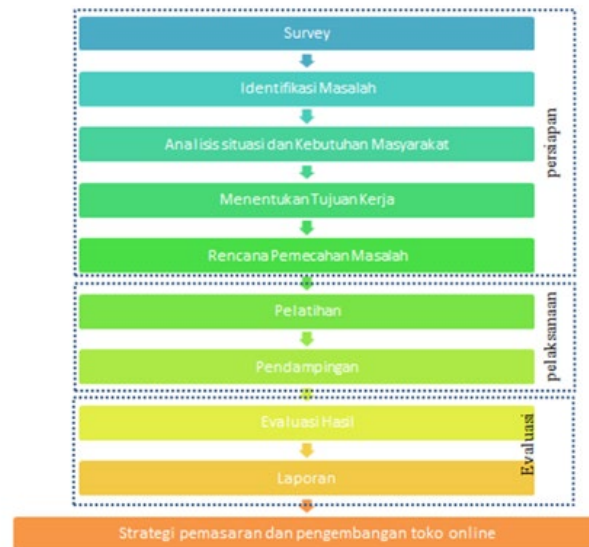


Gambar 1. Beberapa Keterampilan Kelompok PKK yang Dikembangkan Menjadi Usaha

Berdasarkan Gambar 1 di atas, diketahui bahwa anggota PKK memiliki keterampilan keterampilan yang dikembangkan menjadi usaha. Namun masih terdapat kendala seperti pemasaran, pandemi telah memaksa masyarakat secara umum berubah dari kebiasaan mereka yang dulu. Di masa pandemi covid 19, dimana kepala rumah tangga di lingkungan kelurahan rambung barat banyak yang di PHK. Hal ini menuntut ibu-ibu dikelurahan rambung barat ikut membantu menopang kehidupan keluarga dengan cara membuka usaha. Untuk dapat meningkatkan usaha tersebut ibu-ibu anggota PKK ini harus mendapat pengetahuan bagaimana

strategi penjualan yang baik dengan membuka toko online. Pandemi juga mengakibatkan masyarakat umumnya takut berinteraksi secara langsung dan memilih untuk melakukan transaksi jual beli secara online.

Kegiatan dilakukan dengan kurun waktu 6 bulan. Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat akan dilakukan dalam beberapa langkah. Secara garis besar kegiatan pelaksanaan akan dilakukan dalam 3 tahap yaitu Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Pelaporan, seperti dilihat pada Gambar di bawah ini:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya pengetahuan baru yang diperoleh ibu-ibu anggota PKK sehingga mereka mampu melakukan strategi pemasaran dengan membangun toko online untuk usaha mereka. Pada akhirnya mampu meningkatkan produktivitas dan pengasilan. Metode evaluasi yang dilakukan adalah dengan memberikan pretest di awal pelatihan dan posttest diakhir pelatihan untuk melihat apakah ada perubahan pengetahuan yang diperoleh ibu-ibu anggota PKK.

3 Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya adalah:

- a. **Survey:** Survey yang dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan berupa wawancara, penelitian pustaka dan diskusi. Kemudian dilakukan tahapan administrasi permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan lurah Rambung Barat dan kesediaan menjadi mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3. Tahapan Administrasi

- b. Identifikasi Masalah: Setelah wawancara dan observasi dilakukan kepada mitra, kemudian dilakukan identifikasi dan perumusan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh mitra dengan menggunakan metode pendekatan sosial. Pada pendekatan sosial, mitra tidak hanya sekedar menjadi objek kegiatan tetapi ikut melibatkan mitra sebagai subyek kegiatan. Pendekatan sosial dilakukan dengan melibatkan mitra dalam proses persiapan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa mitra mempunyai masalah seperti yang dirumuskan dan perlu dilakukan pemecahan masalah. Pendekatan sosial ini juga diperlukan untuk memberi jaminan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini mitra adalah lurah rambung barat, dimana peserta pada pelaksanaan nantinya adalah kelompok kelompok PKK di kelurahan rambung barat.



Gambar 4. Melakukan Identifikasi Masalah dengan Menggunakan Metode Pendekatan Sosial

- c. Analisis situasi dan kebutuhan masyarakat: Tahap selanjutnya adalah tahap analisis situasi dan kebutuhan masyarakat. Tahapan ini dilakukan untuk menentukan kalayak sasaran dan bidang permasalahan pada mitra yang akan diselesaikan.
- d. Menentuan Tujuan Kerja: Pada tahap ini ditentukan kondisi baru yang akan dicapai/dihasilkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kondisi baru adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. Kondisi baru atau luaran yang ingin dicapai dari tujuan kerja adalah bertambahnya pengetahuan dari masyarakat dan kelompok PKK dalam mengelola usaha. Serta mampu mendorong masyarakat dan kelompok PKK untuk terus berusaha mengembangkan usahanya.
- e. Rencana Pemecahan Masalah: Masalah yang sudah diidentifikasi perlu dipecahkan untuk mencapai tujuan (kondisi baru) yang telah ditetapkan dengan mencari alternative

pemecahan masalah dan selanjutnya memilih alternatif terbaik yang dapat dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi kelompok sasaran dan pelaksana kegiatan. Metode pemecahan masalah yang akan dipilih adalah melakukan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu. Alternatif yang dipilih adalah yang paling banyak memberikan keuntungan, paling sedikit memiliki kelemahan, dan paling sedikit memberikan kerugian.

B. Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dirumuskan dan tujuan yang dicapai, maka realisasi pemecahan masalah sejalan dengan upaya dari mitra untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan pengembangan usaha selama masa pandemi. Maka pada kegiatan pengabdian ini akan dilakukan program pelatihan membuat toko online sebagai bentuk strategi penjualan di masa pandemi ini. Pelatihan-pelatihan ini diharapkan sangat membantu untuk kelompok PKK di kelurahan rambung barat untuk meningkatkan produktivitas serta omset sehingga perekonomian kelompok PKK dimasa pandemi lebih baik lagi.

Pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021 bertempat dikelurahan Rambung Barat, Binjai Selatan. Adapaun pelaksana kegiatan pelatihan ini adalah tim dosen Universitas Sumatera Utara. Sedangkan peserta dari kegiatan pelatihan ini terdiri ibu-ibu anggota PKK kelurahan rambung barat. Dikarenakan kondisi pandemi maka pelaksanaan pelatihan dan pendampingan hanya diikuti oleh 15 orang peserta anggota PKK dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan. Fasilitas yang akan diberikan oleh tim pengabdian bagi peserta pelatihan adalah Seminar Kit, Masker dan Handhanitaizer, Modul dan Paket Data Internet.



Gambar 5. Pemaparan materi yang dilakukan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat

C. Kegiatan Pendampingan

Setelah materi pelatihan diberikan kepada para peserta kemudian peserta mempraktekkan secara langsung. Setelah itu akan diadakan pendampingan selama 3 hari hingga para peserta benar-benar telah menyelesaikan semua materi pelatihan. Pendampingan akan dilaksanakan juga untuk

memberi kemudahan kepada para peserta untuk berdiskusi dan menanyakan segala hal tentang materi pelatihan. Pendampingan akan dilakukan dengan membentuk WA Group yang akan menjadi wadah bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi.



Gambar 6. Peserta melakukan praktek langsung tentang materi yang disampaikan

D. Kegiatan Evaluasi dan Refleksi

Tahapan evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan untuk menganalisa ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Di akhir kegiatan pelatihan di buat kuisioner evaluasi yang diisi oleh setiap peserta.

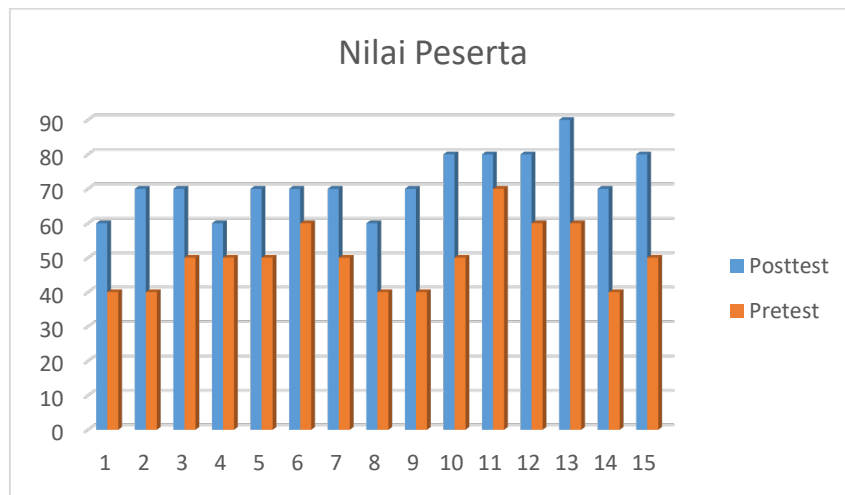


Gambar 7. Peserta mengisi kuisioner evaluasi pelaksanaan kegiatan

Setelah evaluasi dilaksanakan maka dilakukan tindak lanjut atau refleksi berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh peserta. Tindak lanjut dilakukan sebagai bentuk refleksi untuk mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian, apa yang menjadi kendala. Tanggapan dari seluruh peserta menjadi modal dasar untuk memperbaiki kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya agar terus jauh lebih baik.

E. Keberhasilan Kegiatan

Untuk melihat keberhasilan dari kegiatan dilakukan Evaluasi dan Refleksi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest. Hasil dari pretest dan post test peserta dapat dilihat pada gambar Grafik di bawah ini:



Gambar 8. Grafik nilai pretest dan post test para peserta pelatihan

Berdasarkan gambar grafik di atas diketahui bahwa ada perubahan signifikan dari nilai pretest peserta dengan rata-rata nilai 50 menjadi rata-rata nilai 72 saat melakukan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa ibu-ibu anggota PKK yang saat pelatihan menjadi peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan. Sehingga pelatihan ini nantinya sangat membantu untuk kelompok PKK di kelurahan rambung barat dalam meningkatkan produktivitas serta omset sehingga perekonomian kelompok PKK dimasa pandemi lebih baik lagi. Di akhir sesi materi diadakan diskusi untuk memberikan pemahaman yang lebih ke peserta. Peserta dengan antusias menanyakan banyak hal yang belum mereka pahami.

Evaluasi juga dilakukan terhadap keberhasilan dari pelaksanaan dengan memberikan kuisioner kepada peserta. Kemudian dilakukan tindak lanjut atau refleksi berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh peserta. Tindak lanjut dilakukan sebagai bentuk refleksi untuk mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian, apa yang menjadi kendala. Tanggapan dari seluruh peserta menjadi modal dasar untuk memperbaiki kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya agar terus jauh lebih baik. Adapun tanggapan dan tindak lanjut dari pelaksanaan pelatihan adalah:

1. Berdasarkan kuisioner diketahui bahwa menurut peserta pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sudah baik, sehingga tindak lanjut yang akan dilakukan adalah meningkatkan penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan.
2. Materi yang disampaikan menurut peserta juga sudah sangat sesuai dengan tema, penyampaian dari pemateri juga sudah baik, sehingga tindak lanjut yang akan dilakukan adalah: menyampaikan materi dengan lebih baik lagi, mulai dari persiapan alat serta materi yang akan disampaikan harus disesuaikan dengan para peserta
3. Acara pelatihan yang disampaikan sangat bermanfaat dan para peserta juga tertarik untuk mengikuti kegiatan lain dengan tema yang berbeda. Sehingga tindak lanjut akan merencanakan kegiatan lain yang memberikan pengetahuan baru bagi ibu-ibu anggota PKK.

4 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar. Kegiatan tersebut memberikan banyak manfaat bagi mitra yaitu ibu-ibu anggota PKK. Ada pengetahuan baru yang diperoleh peserta tentang strategi penjualan di masa pandemic dengan membuka toko online. Peserta yang merupakan ibu-ibu anggota PKK tersebut sangat antusias menerima materi yang disampaikan. Saat pendampingan peserta sangat semangat untuk mencoba dan mempraktekkan langsung materi yang diterima. Peserta telah mampu membuat toko online untuk usaha mereka. Berdasarkan dari pretest yang diberikan sebelum penyampaian materi dan posttest yang dilakukan peserta setelah menerima paparan materi diketahui bahwa ada perubahan signifikan dari nilai pretest dengan rata-rata nilai 50 menjadi rata-rata nilai 72 saat melakukan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa ibu-ibu anggota PKK yang saat pelatihan menjadi peserta memahami materi yang disampaikan. Sehingga pelatihan ini nantinya sangat membantu untuk kelompok PKK di kelurahan rambung barat dalam meningkatkan produktivitas serta omset sehingga perekonomian kelompok PKK dimasa pandemi lebih baik lagi. Hasil kuisioner yang disebarkan kepada peserta di akhir acara menunjukkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sudah baik, materi yang disampaikan sudah sesuai dengan tema dan peserta berharap akan diadakan pelatihan dengan tema lain yang dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para peserta.

5 Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Sumatera Utara atas program pengabdian kepada masyarakat dengan skema mono tahun dosen muda. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Lurah Kelurahan Rambung Barat yang bersedia bekerjasama menjadi mitra pada pengabdian kepada masyarakat ini. Bagi ibu-ibu anggota PKK yang telah berpartisipasi secara aktif menjadi peserta penulis juga mengucapkan terima kasih. Semoga pengabdian ini bermanfaat untuk membawa peningkatan perekonomian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari B.R et all. Rantai Pasok Online Shop Di Tengah Pandemi Covid 19 (Netnografi : Instagram Nagishop). *Jurnal Bisnis dan Perbankan UMSIDA*. 6(2). 2020
- [2] Permana A.E. et all. Analisa Transaksi Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal TEKNOINFO*. 5 (1). 2021
- [3] Subawa, N.S., Yansen, M., Wirajaya, A.A.M., & Rahmadi, R. Penerapan Digital Marketing Arak Bali Produksi Desa Besan. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(3), 338-344. . 2021
- [4] Melati, I.S., Margunani, Mudrikah, S., & Pitaloka, L.K. Upaya Optimalisasi Praktik Digital Marketing untuk Meningkatkan Hasil Penjualan Produk Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(2), 155 – 163. 2020
- [5] Rokhmah S & Muslihah I. Pendampingan Pemanfaatan Website Untuk Membantu Pemasaran Umkm Terdampak Covid-19 Pada Al Ihsan Store. *Jurnal Budimas*. 3(1), 194-202. 2021
- [6] Prasetya A.Y., Sugiharti & Fadhila Z.R. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Desa Boja. *Jurnal Budimas*. 3(1), 102-108, 2021